

Tim GIZ Bioclimate Temukan Pohon Endemik Sumatera di Hutan Dataran Tinggi Kerinci Seblat

IUCN Red List: Critically Endangered

Tembalun (*Parashorea malaanonan* Merr) ditemukan di Hutan Dataran Tinggi di kawasan TNKS (Taman Nasional Kerinci Seblat). Penemuan baru (*new recorded*) jenis tanaman yang menurut data dari IUCN (International Union for Conservation of Nature) tergolong dalam *critically endangered* (hampir punah) ini ditemukan saat dilakukan survei karbon dan keanekaragaman hayati flora oleh tim dari GIZ Bioclimate, BP2LHK (Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Palembang) dan TNKS (Taman Nasional Kerinci Seblat) pada tanggal 23-6 April 2016.

Menurut botanis Dafid Pirnanda, pohon Tembalun tergolong jenis endemik Sumatera dan memiliki kualitas kayu kelas 2 yang bisa dimanfaatkan untuk membuat furnitur dan bangunan rumah. “*Sudah banyak informasi tentang Pohon Tembalun ini, namun selama kegiatan survey Bioclimate jenis pohon ini baru di temukan di daerah ini*” (Pirnanda, 2016).



Tembalun (*Parashorea malaanonan* Merr)

Dafid yang terlibat dalam kegiatan survey bersama Bioclimate sejak Bulan Februari 2016 menambahkan bahwa pohon ini merupakan jenis pohon yang tumbuh di dataran tinggi dan sulit ditemui di tipe ekosistem lainnya.

Survei Karbon dan Keanekaragaman Hayati Flora tahap kedua ini melakukan inventarisasi pohon termasuk jenis, tinggi dan diameter, pengambilan sampel tanah untuk dianalisis lebih lanjut di laboratorium, jenis tumbuhan bawah dan serasah. Kegiatan dilakukan di 8 plot setelah sebelumnya menyelesaikan 6 plot pada survey tahap ke-1 sehingga total keseluruhan plot berjumlah 14 tersebar di kawasan TNKS Kabupaten Musi rawas dan Musi Rawas Utara yang merupakan tipe ekosistem dataran tinggi/pegunungan.

Sejak tahun 2015, Bioclimate secara konstan melakukan penghitungan karbon dan inventarisasi biodiversitas flora di 4 (empat) tipe ekosistem (gambut, Mangrove, dataran rendah, dan dataran tinggi) yang tersebar di Kabupaten Banyuasin, MUBA, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara. Jumlah keseluruhan plot di wilayah prioritas tersebut adalah 115.

Kontak : Hendi Sumantri (hendi.sumantri@giz.de)



Pengukuran diameter pohon



Persiapan tim survei menuju plot pengukuran cadangan karbon dan biodiversitas flora